

## ABSTRAK

Lirik lagu merupakan salah satu cara penyampaian pesan yang dapat dengan mudah dicerna oleh pendengar musik. Pemilihan kata yang baik bisa menjadi acuan hidup pada kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam lagu Ngelmu Kyai Petruk yang di populerkan oleh Grup Rap Jahanam. Penelitian ini terdapat rumusan masalah, yaitu : bagaimana representasi nilai moral dalam lirik lagu Ngelmu Kyai Petruk yang dipopulerkan grup Rap Jahanam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam lagu Ngelmu Kyai Petruk yang di populerkan oleh Grup Rap Jahanam. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan analisis semiotika dari Roland Barthes. Barthes meletakkan tanda dalam konteks komunikasi dengan melakukan pemilahan antara apa yang disebut denotasi, konotasi dan mitos. Data yang diperoleh berasal dari data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari lagu Ngelmu Kyai Petruk tersebut dari dokumentasi dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu Ngelmu Kyai Petruk memuat gambaran tentang nilai moral yang mencakup tiga aspek yaitu nilai moral individualisme yang mencakup etika perilaku manusia yang memprioritaskan terhadap nilai pribadi. Kemudian nilai moral sosial yang menitik beratkan hubungan antar individu atau dalam islam bisa disebut sebagai *habluminannas*, serta yang paling utama adalah nilai moral yang menitik beratkan hubungan antar manusia dengan Tuhannya atau *habluminAllah*. xvi

## **ABSTRACT**

Lyric of song is the one way to delivering a message which could be easy to be “dicerna” for a listeners. Selection of good words could be guidance of human life. The purpose of this research is to know the moral message which contained in the “Ngelmu Kyai Petruk Song” from Group Rap Jahanam. The problem in this research is how to representate moral value in the lyric of the song (Ngelmu Kyai Petruk). The method of the research is use semiotic approach analysis from Roland Barthes. Barthes put the sign in the “konteks” of communication. Barthes “memisahkan” between denotative, konotative, and mytos. The author get the data from primer data and secunder data. Primer data such as interview and secunder data such as documentation and from “kepustakaan”. Result of this research show that the lyric of Ngelmu Kyai Petruk contained the “gambaran” moral value which include 3 aspect such as moral value individualism (human ethic behavioral which priority to individual value), value moral social is about mutualism relationship between a human in this world or in Islam called *habluminannas*, and the first *essence is moral value between a human with God or in Islam called habluminAllah*.